



**2020**

**ANNUAL  
REPORT**

# List of Contents

<b>COMPANY PROFILE</b> <i>PROFIL PERUSAHAAN</i>	<b>1</b>
<b>BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</b> <i>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</i>	<b>11</b>
<b>BOARD OF DIRECTORS' REPORT</b> <i>LAPORAN DEWAN DIREKSI</i>	<b>14</b>
<b>KISI 2020 FINANCIAL PERFORMANCE</b> <i>KINERJA KEUANGAN KISI TAHUN 2020</i>	<b>19</b>
<b>PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS</b> <i>LAPORAN KINERJA PER ASPEK BISNIS</i>	<b>24</b>
<b>RISK MANAGEMENT REPORT</b> <i>LAPORAN MANAJEMEN RISIKO</i>	<b>27</b>
<b>THE IMPLEMENTATION OF GCG</b> <i>PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN</i>	<b>29</b>
<b>ATTACHMENT: KISI 2020 FINANCIAL REPORT</b> <i>LAMPIRAN: LAPORAN KEUANGAN KISI TAHUN 2020</i>	<b>33</b>

## Company Profile / Profil Perusahaan

- o Company Name : PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI)
- o Establishment Date : 26 June 2018 (originally in 1989 as PT Amcol Securindo)
- o Business Scope : Securities Brokerage Underwriter
- o Shareholders :

Name	Ownership
Korea Investment & Securities Co. Ltd.	86.25%
Johnny Wiraatmadja	10.00%
PT Proline Finance Indonesia	2.50%
Monang Silalahi	1.25%

- o Authorized Capital : Rp 600.000.000.000
- o Issued & Paid-in Capital : Rp 200.000.000.000
- o Number of Employees : 125 Employees
- o Business Network : 1 branch, 3 galleries
- o Subsidiaries : PT KISI Asset Management

### Address & Contact :

- o Alamat : Equity Tower Lt.9 Suite A&E, Lt.22 Suite H, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190
- o Telepon : +62-21-2991-1888
- o Fax : +62-21-2991-1999
- o Email : customerservice@kisi.co.id / information@kisi.co.id
- o Contact Korea Investment Online Trading System (KOINS): +62-21-2911-911

### Business Licenses :

- o Securities Brokerage : Bapepam and LK Regulation through KEP-142/PM/1992 dated March 12, 1992 regarding the business license of Securities Broker in the name of PT Amcol Securindo and changed its name to PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia following the regulation on OJK Decree No. KEP-38/PM.2/2018
- o Underwriting : OJK (prev. Bapepam and LK) Regulation through KEP -11/PM/PEE/2000 dated July 31, 2000 grants business license for Securities Underwriting to PT Danpac Sekuritas and changed its name to PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia following the regulation on OJK Decree No. KEP-39/PM.2/2018

- o Nama Perusahaan : PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI)
- o Tanggal Pendirian : 26 Juni 2018 (awal berdiri thn 1989 a/n PT Amcol Securindo)
- o Cakupan Bisnis : Perantara Perdagangan Portofolio Efek, Penjamin Emisi Efek
- o Pemilik Saham :

Nama	Kepemilikan
Korea Investment & Securities Co. Ltd.	86.25%
Johnny Wiraatmadja	10.00%
PT Proline Finance Indonesia	2.50%
Monang Silalahi	1.25%

- o Modal Dasar : Rp 600.000.000.000
- o Modal Disetor : Rp 200.000.000.000
- o Jumlah Karyawan : 125 Orang
- o Jaringan Bisnis : 1 cabang, 3 galeri investasi
- o Anak Perusahaan : PT KISI Asset Management

### Alamat & Kontak :

- o Alamat : Equity Tower Lt.9 Suite A&E, Lt.22 Suite H, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190
- o Telepon : +62-21-2991-1888
- o Fax : +62-21-2991-1999
- o Email : customerservice@kisi.co.id / information@kisi.co.id
- o Kontak Korea Investment Online Trading System (KOINS): +62-21-2911-911

### Surat Izin Usaha :

- o Perantara Pedagang Portofolio Efek : Peraturan Bapepam dan LK melalui KEP-142/PM/1992 tanggal 12 Maret 1992 terkait izin usaha bidang Perantara Pedagang Efek atas nama PT Amcol Securindo dan berubah nama menjadi PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia berdasarkan Keputusan OJK No: KEP-38/PM.2/2018
- o Penjamin Emisi Efek : Peraturan OJK (d/h Bapepam dan LK) melalui KEP -11/PM/PEE/2000 tanggal 31 Juli, 2000 memberikan izin usaha dibidang Penjamin Emisi Efek kepada PT Danpac Sekuritas dan berubah nama menjadi PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia berdasarkan Keputusan OJK No: KEP-38/PM.2/2018.

## **Brief History / Sejarah Singkat**

PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI) is a securities company established as of end-June 2018 via acquisition by Korea Investment & Securities Co., Ltd (KIS) in PT Danpac Sekuritas (Danpac). Danpac had been operating since 1989, originally named PT Amcol Securindo, and acquired the securities brokerage license in 1992. The company has undergone several changes in shareholding structure, which resulted in the change of the company name; PT Gading Sekuritas in 1994, before becoming PT Danpac Sekuritas in 1996. In 2000, the Company has obtained the business license as a Securities Underwriter from Bapepam and LK.

KIS as the Parent Company of KISI was established in 1974 under the name of Korea Investment Trust Management & Securities Co., Ltd. It was the first investment company in South Korea and has successfully transformed itself as among the leading securities company.

In 2003, the company changed its name to Korea Investment & Securities Co., Ltd. (KIS), and merged via acquiring Dongwon Securities Co., Ltd. in 2005. Among one of the effort to expand globally, KIS entered into the Indonesian capital market as it opened its representative office in Indonesia on October 2014.

At the end-2019, KIS is one of the leading securities firm in South Korea with 87 branch offices, 7 overseas companies, 2 overseas representative offices and employed 2,765 people. The company has an asset worth of US\$ 54 billion.

On June 26, 2018, KIS officially acquired PT Danpac Sekuritas, a company with more than 20 years of experience in the Indonesian capital market, with a total shareholding of 75 percent. Danpac changed its name to PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia. The Grand Launching of KISI was held on July 9, 2018.

PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI) adalah perusahaan sekuritas yang didirikan pada akhir Juni 2018, melalui akuisisi oleh Korea Investment & Sekuritas Co., Ltd (KIS) kepada PT Danpac Sekuritas (Danpac), yang beroperasi sejak 1989 dengan nama PT Amcol Securindo saat pendirian, dan memperoleh izin sebagai perantara pedagang efek pada tahun 1992. Perusahaan tersebut telah melalui beberapa perubahan pemegang saham yang diikuti dengan perubahan nama perusahaan; menjadi PT Gading Sekuritas pada 1994, sebelum menjadi PT Danpac Sekuritas pada 1996. Pada tahun 2000, PT Danpac Sekuritas berhasil mendapatkan izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Bapepam dan LK.

KIS sebagai perusahaan induk didirikan pada tahun 1974 dengan nama Korea Investment Trust Management & Securities Co., Ltd., merupakan perusahaan investasi pertama di Korea Selatan dan menjadi pemimpin pasar di Korea Selatan.

Tahun 2003, Perusahaan berganti nama menjadi Korea Investment & Securities Co., Ltd. (KIS) dan mengakuisisi perusahaan sekuritas Dongwon Securities Co., Ltd. pada tahun 2005. Dalam rangka ekspansi, Korea Investment & Securities Co., Ltd. masuk ke pasar modal Indonesia dan mendirikan Kantor Perwakilan di Jakarta pada tahun 2014.

Pada akhir 2019 KIS menjadi salah satu perusahaan sekuritas terbesar di Korea Selatan dengan 87 kantor cabang, 7 perusahaan luar negeri, 2 kantor perwakilan luar negeri dan mempekerjakan 2.603 orang. Perusahaan memiliki aset senilai US\$54 miliar.

Tanggal 26 Juni 2018, KIS resmi mengakuisisi PT Danpac Sekuritas, perusahaan dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di pasar modal Indonesia, dengan total kepemilikan saham 75 persen. Danpac berubah nama menjadi PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI). Acara *Grand Launching* PT KISI diadakan tanggal 9 Juli 2018.

## Milestones / Pencapaian

**1989**

PT Amcol Securindo established as a Brokerage Firm.

**1992**

PT Amcol Securindo received its business license from Bapepam and LK based on the Decree of KEP-142/PM/1992 as Securities Broker.

**1994**

PT Amcol Securindo changed to PT Gading Sekuritas, based on the Decree of the Ministry of Justice No.C2.9535.HT.01.04-Th.94.

**1996**

PT Gading Sekuritas changed to PT Danpac Sekuritas based on the Deed of Official Record Number 20 dated August 2, 1996, which was approved by the Indonesian Ministry of Justice based on Decree Number: C2-8932.HT.01.04.Th.96 on September 13, 1996.

**2000**

PT Danpac Sekuritas received business license from Bapepam and LK as Securities Underwriter.

**2003**

Korea Investment Trust Management & Securities Co., Ltd. changed its name into Korea Investment & Securities Co., Ltd.

**2005**

Korea Investment & Securities Co., Ltd. acquired Dongwon Securities.

**2011**

PT Danpac Sekuritas launched online stock trading application called BQ Online in Android, PC and Web-based platform.

**2014**

Korea Investment & Securities Co., Ltd. opened a representative office in Indonesia in October 2014.

**1989**

PT Amcol Securindo didirikan sebagai perusahaan broker.

**1992**

PT Amcol Securindo mendapatkan lisensi sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan KEP-142/PM/1992.

**1994**

PT Amcol Securindo berubah nama menjadi PT Gading Sekuritas sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Kehakiman RI No.C2.9535.HT.01.04-Th.94.

**1996**

PT Gading Sekuritas melakukan perubahan nama menjadi PT Danpac Sekuritas sesuai dengan Akta Berita Acara Nomor 20 tanggal 2 Agustus 1996, yang telah disetujui Kementerian Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-8932.HT.01.04.Th.96 tanggal 13 September 1996.

**2000**

PT Danpac Sekuritas mendapatkan lisensi sebagai Penjamin Emisi Efek dari Bapepam dan LK.

**2003**

Korea Investment Trust Management & Securities Co., Ltd. melakukan perubahan nama menjadi Korea Investment & Securities Co., Ltd. (KIS).

**2005**

Perusahaan Korea Investment & Securities Co., Ltd. mengakuisisi Dongwon Securities Co., Ltd.

**2011**

PT Danpac Sekuritas meluncurkan aplikasi *online* trading saham bernama BQ Online pada platform Android, PC dan Web-based.

**2014**

Korea Investment & Securities Co., Ltd. membuka kantor representatif di Jakarta pada bulan Oktober 2014.

## 2018

Korea Investment & Securities Co., Ltd. acquired PT Danpac Sekuritas and changed the company name to PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia on June 26, 2018. PT Danpac Sekuritas changed its name to PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia based on the Decree of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-0013040.AH.01.02.TAHUN 2018.

## 2019

- Launched Korea Investment Online Trading System (KOINS) as KISI's online trading application
- Established PT KISI Asset Management as KISI's subsidiary running in the asset management business. KISI Asset Management has launched their first mutual fund product in November 2019; KISI IDX Value 30 ETF
- Participated in several capital market education programs
- Established several new business divisions such as Institutional Sales, Research, Investment Banking, and several other operational supporting roles

## 2020

- Launched KISI Mobile application facilitates online opening account process
- Expanding network by establishing 1 branch (Surabaya) and 2 investment galleries (Bandung, Surabaya)
- Actively participated in the capital market education program with Indonesia Stock Exchange and community of Beginner Stock Investor
- Developed IB business which focused on financial advisory services in 2020
- Established ETF Service Division and has been registered as Dealer Participant
- Utilized company's social media platforms to improve the marketing strategy and to communicate with the clients.

## 2018

Pada tanggal 26 Juni 2018, Korea Investment & Securities Co., Ltd. mengakuisisi PT Danpac Sekuritas dan mengubah nama perusahaan menjadi PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia. PT Danpac Sekuritas melakukan perubahan nama menjadi PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-0013040.AH.01.02.TAHUN 2018

## 2019

- Meluncurkan KOINS sebagai aplikasi *online trading* dari KISI
- Mendirikan PT KISI Asset Management sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang *Asset Management*. KISI Asset Management telah meluncurkan produk reksa dana pertamanya di November 2019, yaitu KISI IDX Value 30 ETF
- Berpartisipasi di dalam beberapa kegiatan edukasi pasar modal
- Membentuk beberapa divisi baru seperti *Institutional Sales*, *Research*, *Investment Banking*, dan lainnya

## 2020

- Meluncurkan aplikasi KISI Mobile yang memberikan banyak kemudahan dalam pembukaan rekening secara online
- Memperluas jaringan dengan mendirikan 1 cabang (Surabaya) dan 2 galeri investasi (Bandung, Surabaya)
- Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan edukasi pasar modal dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal bersama Bursa Efek Indonesia dan Komunitas Investor Saham Pemula
- Mengembangkan bisnis *Investment Banking* yang berfokus pada layanan penasihat keuangan di 2020
- Membentuk divisi ETF Service dan telah terdaftar sebagai Dealer Partisipan
- Memanfaatkan platform media sosial sebagai sarana pemasaran dan komunikasi dengan nasabah.

## **Subsidiaries / Anak Perusahaan (PT KISI Asset Management)**

KISI Asset Management is an Investment Manager company which is a subsidiary of Korea Investment Sekuritas Indonesia, established based on Deed of Establishment No. 120 dated March 27, 2019, was made before the Notary Jimmy Tanal, S.H., M.KN, in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0017046.AH.01.01 on March 29, 2019.

PT KISI Asset Management officially operates as an Investment Manager in accordance with OJK's decision in 2019 on July 23 with number. Kep-50 / D.04 / 2019.

### **MANAGEMENT**

President Director  
Director  
President Commissioner  
Independent Commissioner

### **PRODUCTS**

KISI IDX VALUE30 & KISI MSCI Indonesia  
KISI Money Market Fund  
KISI Fixed Income Fund  
KISI Equity Fund  
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)

## **Board of Commissioners / Dewan Komisaris**

### ▪ **Simon (Seong Pil) Mun – President Commissioner**

Simon Mun was born in Republic of Korea on February 7, 1966 and is a South Korean citizen. He received his Bachelor Degree in Economics at Yonsei University in 1988. Then, in 1993, he completed his MBA at Carnegie Mellon University. He has more than 25 years of experience in various sectors of the financial service industry. He started his career as Corporate Banker in Citibank in 1993, then he moved to Daewoo Securities as Emerging Market Equity Sales in 1998 and to Corevest as Hedge Fund Manager in 2002. He moved to Korea Investment & Securities Co., Ltd. In 2005. Since then he has successfully reached positions of Senior Managing Director (Head of Investment Product & Strategy Division) and Vice President. In 2020, he was appointed as President Commissioner at PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

KISI Asset Management merupakan anak perusahaan Korea Investment Sekuritas Indonesia yang bergerak dalam bidang manajer investasi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 120 tanggal 27 Maret 2019, dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.KN, di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0017046.AH.01.01 tanggal 29 Maret 2019.

PT KISI Asset Management secara resmi beroperasi sebagai Manager Investasi sesuai keputusan OJK pada tahun 2019 tanggal 23 bulan Juli dengan nomor. KEP-50/D.04/2019.

Mustafa
Agus Sugianto
Chul Ho Lee
Heru D. Adhiningrat

ETF Mutual Fund / Reksadana ETF
Money Market Mutual Fund / Reksadana Pasar Uang
Fixed Income Mutual Fund / Reksadana Pendapatan Tetap
Equity Mutual Fund / Reksadana Saham
Discretionary Fund

### ▪ **Simon (Seong Pil) Mun – Komisaris Utama**

Simon Mun lahir di Korea Selatan pada tanggal 7 Februari 1966 dan merupakan warga negara Korea Selatan. Selain menamatkan Pendidikan Sarjana bidang ekonomi di Yonsei University pada tahun 1988, beliau mendapatkan gelar MBA dari Carnegie Mellon Univ pada tahun 1993. Beliau telah meniti karirnya lebih dari 25 tahun di industri keuangan. Karir pertamanya adalah Bankir Korporasi di Citibank pada 1993, lalu pindah ke Daewoo Securities sebagai Sales Equity di emerging market pada 1998 dan Hedge Fund Manager di Coverest pada 2002. Beliau berhasil menjabat sebagai Senior Managing Director (Kepala Divisi Produk Investasi dan Strategi) dan Vice President di KIS. Pada tahun 2020, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.



▪ **Feryanto Boentaran – Commissioner**

Feryanto Boentaran was born in Jakarta on 29 October 1959, and is an Indonesian citizen. He completed his Master of Business Administration (MBA) majoring in Finance at the University of Santa Clara, California in 1985. He has more than 30 years of experience in finance and capital markets. He began his career at Citibank, N.A in 1985. In 1996, he served as Commissioner at PT Danpac Securities and now serves as Commissioner at PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

▪ **Yong Won Cho – Independent Commissioner**

Yong Won Cho was born in Republic of Korea on 15 April 1948, and holds an Indonesian Passport. He completed his Master of Business Administration (MBA) at Pusan University in 1978. He has more than 40 years of experience in the capital market. His career began in 1975, he worked at Pusan Bank Bam Chun Dong as a Deputy General Manager. In 2015, he served as Commissioner at a Korean Securities firm namely PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. He currently serves as Independent Commissioner at PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

**Board of Directors / Direksi**

▪ **Sangyup (Sam) Song – President Director**

Sangyup (Sam) Song was born in Republic of Korea on 10 November 1964, and is a South Korean citizen. He received his Bachelor Degree in Business Administration at Korea University in 1991. He has 27 years of experience in Korean capital market. He started his career in 1991 as institutional equity sales serving LG Securities. In 1999, he was scouted by ING Barings as an Associate Director and Head of Equity Sales. In 2000, he served as a Managing Director and Head of Wholesales in Citi Global Securities. In 2004, he was scouted by Korea Investment & Securities Co., Ltd where he acted as Head of Institutional Sales, eBiz, and CEO of Korea Investment Value Asset Management (KIVAM), before appointed as Advisor for PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia. He currently serves as President Director of PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

▪ **Feryanto Boentaran – Komisaris**

Feryanto Boentaran lahir di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 1959 dan merupakan warga negara Indonesia. Beliau telah menamatkan Pendidikan Master of Business Administration (MBA) di University of Santa Clara, California bidang keuangan pada tahun 1985. Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun dibidang keuangan dan pasar modal. Beliau memulai karirnya di Citibank, N.A pada tahun 1985. Pada tahun 1996, Beliau menjabat sebagai komisaris dari PT Danpac Sekuritas. Beliau kini menjabat sebagai komisaris dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

▪ **Yong Won Cho – Komisaris Independen**

Yong Won Cho lahir di Korea Selatan pada tanggal 15 April 1948 dan merupakan warga negara Indonesia. Beliau telah menamatkan Pendidikan *Master of Business Administration* (MBA) di Pusan University pada tahun 1978. Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di pasar modal. Karirnya dimulai pada tahun 1975 di Pusan Bank Bam Chun Dong sebagai Wakil *General Manager*. Pada tahun 2015 beliau menjabat sebagai komisaris pada salah satu perusahaan sekuritas asal Korea Selatan yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. Beliau kini menjabat sebagai komisaris independen dari PT KISI

o **Sangyup (Sam) Song – Direktur Utama**

Sangyup (Sam) Song lahir di Korea Selatan pada 10 November 1964 dan merupakan warga negara Korea Selatan. Beliau menerima gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Korea University pada tahun 1991. Beliau memiliki 27 tahun pengalaman di pasar modal. Beliau memulai karirnya pada tahun 1991 sebagai *institutional equity sales* di LG Securities. Pada 1999, beliau berkarir di ING Barings sebagai *Associate Director* dan *Head of Equity Sales*. Pada tahun 2000, beliau menjabat sebagai *Managing Director* pada CitiGlobal Securities. Pada tahun 2004, beliau memulai karir di Korea Investment & Securities Co, Ltd sebagai Kepala *Institutional Sales*, eBiz, dan CEO dari Korea Investment Value Asset Management Co.,Ltd (KIVAM), sebelum ditunjuk sebagai Penasihat untuk PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia. Beliau sekarang menjabat sebagai Direktur Utama dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.



▪ **Kyoung Hun (Eric) Nam – Operational and Risk Management Director**

Kyoung Hun (Eric) Nam was born in Republic of Korea on 22 January 1977, and is a South Korean citizen. He completed his Business Degree at Kookmin University in 2003. He continued his education and completed Master of Business Administration (MBA) majoring in International Business in Korea University in 2005. He has more than 15 years of experience in the capital market sector. He began his career as an Assistant of Head Branch at Korea Investment and Securities Co., Ltd. (KIS) in 2005. He served as Manager of Corporate Strategy at KIS in 2012. He currently serves as Operational and Risk Management Director of PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

▪ **Jong In (Jay) Hong – Equity Director**

Jong In (Jay) Hong was born in Republic of Korea on 14 November 1984, and is a South Korean citizen. He received his Bachelor Degree in Business Management at Babson College in 2008. He has more than 10 years of experience in the capital market. He started his career in 2009 as a Research Associate covering shipbuilding/transportation sectors, and institutional equity sales covering Seoul and Hong Kong based clients, before appointed as Vice Chief of KIS Jakarta Representative Office in 2017. He currently serves as Equity Director of PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

▪ **Monang Silalahi - Fixed Income and Corporate Finance Director**

Monang Silalahi was born in Hinalang, Indonesia on 14 June 1965, and is an Indonesian citizen. He received his Bachelor Degree in Faculty of Agriculture at North Sumatra University on 1988. He has 29 years of experience in the capital market as Head of Fixed Income division. Since initiated in 2003, he had developed into becoming a top-tiered team, handling prominent big nameclients. He currently serves as the Fixed Income and Corporate Finance Director of PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

○ **Kyoung Hun (Eric) Nam – Direktur Operasional dan Manajemen Risiko**

Kyoung Hun (Eric) Nam lahir di Korea Selatan pada tanggal 22 Januari 1977 dan merupakan warga negara Korea Selatan. Beliau berhasil menamatkan Pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis di Kookmin University pada tahun 2003. Beliau melanjutkan pendidikan Master of Business Administration (MBA) bidang Bisnis Internasional di Korea University dan lulus pada tahun 2005. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dibidang pasar modal. Beliau memulai karirnya sebagai *Assistant of Head Branch* di Korea Investment and Securities Co.,Ltd.(KIS) pada tahun 2005. Beliau pernah menjabat sebagai Manager Divisi *Corporate Strategy* di KIS pada tahun 2012. Beliau sekarang menjabat sebagai Direktur Operasional dan Manajemen Risiko dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

○ **Jong In (Jay) Hong – Direktur Ekuitas**

Jong In (Jay) Hong lahir di Korea Selatan pada 14 November 1984 dan merupakan warga negara Korea Selatan. Beliau menerima gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Babson College pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di pasar modal. Beliau memulai karirnya pada tahun 2009 sebagai *Research Associate* yang focus pada sektor pembuatan kapal/transportasi, serta *institutional sales* yang meliputi klien di Seoul dan Hong Kong, sebelum diangkat sebagai Wakil Kepala Kantor Perwakilan KIS Jakarta sejak tahun 2017. Beliau sekarang menjabat sebagai Direktur Ekuitas dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

○ **Monang Silalahi - Direktur Fixed Income dan Corporate Finance**

Monang Silalahi lahir di Hinalang, Indonesia pada 14 Juni 1965 dan merupakan warga negara Indonesia. Beliau menerima gelar Sarjana Fakultas Pertanian di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1988. Beliau memiliki pengalaman 29 tahun di pasar modal Indonesia. Sejak dimulai pada tahun 2003, beliau telah berpengalaman dalam menangani klien-klien besar. Beliau sekarang menjabat sebagai Direktur *Fixed Income* dan *Corporate Finance* pada PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia.

## Vision & Mission / Visi & Misi

### o **Vision :**

Management that brings happiness to clients  
Promotes respect of one another, and  
Creates new value.

### o **Mission :**

Stick to principle,  
Treasure the smallest, and  
Be aggressive on new opportunities.

*\*) This is aligned with vision & mission of Korea Investment Holdings Co.,. Ltd.*

## **Corporate Social Responsibility (CSR) :**

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept or action taken by the company as a sense of corporate responsibility towards the society and the surrounding environment where the company is located, such as conducting an activity that can improve the welfare of the surrounding community and maintain the environment, provide scholarships for unfortunate children, maintain public facilities, give donations for developing villages/community facilities as a social gesture that could be useful for many communities, especially those around the company.

CSR is a phenomenon and strategy used by companies to accommodate the needs and interests of its stakeholders. CSR was discovered during the era where awareness of the sustainability of long-term companies was more important than just the profitability of the company. As of 2020, KISI still does not have any CSR activity.

### o **Visi :**

Manajemen yang menghadirkan kebahagiaan bagi klien  
Mendorong rasa saling menghargai  
Menciptakan nilai baru.

### o **Misi :**

Berpegang teguh pada prinsip  
Menghargai sampai dengan hal terkecil  
Bersikap agresif pada peluang baru.

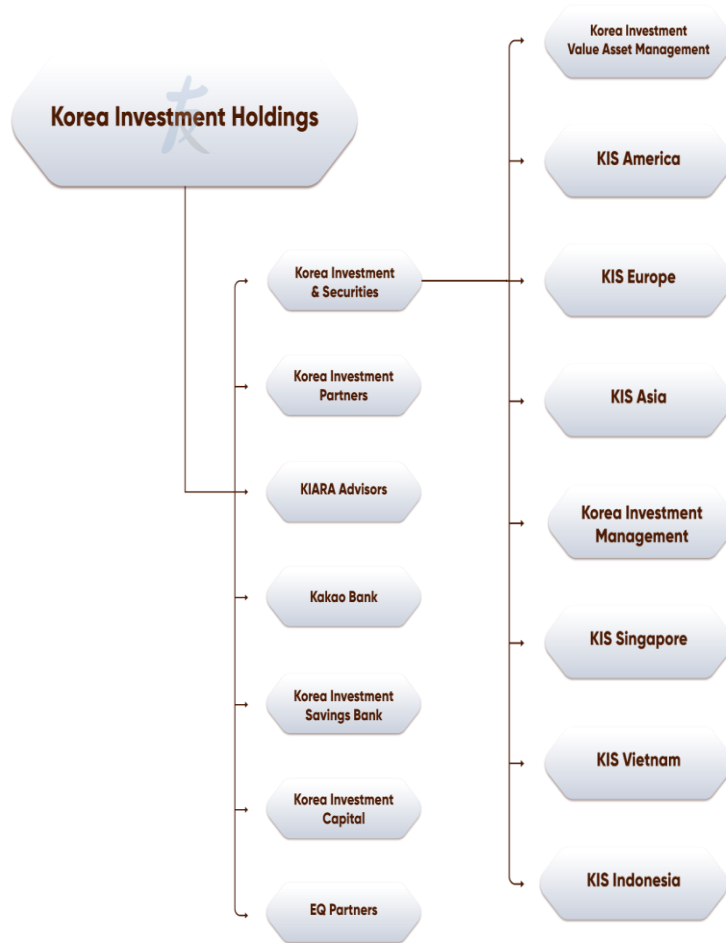
*\*) Sesuai dengan visi & misi dari Korea Investment Holdings Co.,Ltd.*

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) :**

Tanggung Jawab sosial (CSR) adalah konsep atau tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan tersebut berada.

CSR merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholdernya. CSR dimulai sejak era dimana kesadaran akan sustainability perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekadar profitability perusahaan. Hingga 2020, KISI belum pernah memiliki aktivitas CSR.

**Business Group / Grup Usaha**



## **Board of Commissioners' Report / Laporan Dewan Komisaris**

According to the Republic of Indonesia 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies (PT), a Limited Liability Company is obliged to have 3 (three) main functions, namely General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholder's decision making, Board of Directors (BOD) who performs management function of the Limited Liability Company, and Board of Commissioners (BOC) who supervises the management activities performed by the BOD.

The law and regulation for Securities Companies in Indonesia refers to Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementation and related regulations issued by OJK, IDX, KSEI, KPEI, and several other regulations such as the Law of Anti Money Laundering and Anti-Terrorism Financing. The BOC performs supervisory function to the BOD in carrying out these rules. The supervision procedures carried out by BOC is in the form of ensuring that there is no violation in the BOD's action, and should be followed up by immediately giving instruction to the BOD to resolute the problem, if any.

Learning from the challenges both global and national context, the Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' performance in 2020 and appreciates the strategic decisions made by the Board of Directors that aimed to maintain the Company's position in Indonesia capital market industry.

In 2020, the Board of Commissioners has placed emphasis on more top-down or macro issues in setting up the structure in supervising and monitoring operation of Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI), such as:

- **Actively communicating with the Board of Directors in relation with 2020 business plan and budget**

The Board of Commissioners set an active communication line with the Board of Directors through offline and online platform in setting, implementing, as well as evaluating the business plan and budget for year 2020 in line with economic and capital market condition with high uncertainty and preparing several contingency scenarios.

- **Enforcement of internal control, compliance and risk management functions to divisional level**

In an effort to create prudent corporate identity as foreign based company to comply to all laws and regulation of Indonesian capital market, amendment/establishment of a new company regulation and standard operating procedures (SOPs) for all division, especially on compliance, legal, internal audit and risk management had to be an immediate step BOC required the BOD to perform.

Berkenaan dengan Undang-Undang Republik Indonesia 2007 No. 40 tentang Perseroan Terbatas (PT), sebuah Perseroan Terbatas wajib memiliki tiga fungsi utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan pemegang saham, Direksi yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan Terbatas, dan Dewan Komisaris yang mengawasi kegiatan manajemen yang dilakukan oleh Direksi.

Sumber hukum dan aturan bagi Perusahaan Efek di Indonesia adalah UU Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan pelaksanaan dan terkaitnya yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, KSEI, KPEI, dan beberapa peraturan lainnya seperti Undang-Undang tentang pencegahan tindak pencucian uang maupun pendanaan terorisme. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan aturan-aturan tersebut. Prosedur pengawasan yang dilakukan oleh Direksi adalah dalam bentuk memastikan tidak adanya pelanggaran dengan segera menginstruksikan kepada Direksi untuk segera melakukan perbaikan apabila ditemukan pelanggaran.

Memahami konteks tantangan global dan nasional di tahun 2020, Dewan Komisaris mengakui kinerja Direksi dan menghargai keputusan-keputusan strategis yang dibuat oleh Direksi yang bertujuan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di industri pasar modal Indonesia.

Pada tahun 2020, BOC menekankan kepada top-down atau isu-isu makro dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pada operasional Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI), yaitu antara lain:

- **Menjalin komunikasi secara aktif dengan Direksi sehubungan dengan Rencana Bisnis dan Anggaran 2020**

Dewan Komisaris menjalin jalur komunikasi aktif dengan Direksi melalui platform offline dan online dalam menetapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi rencana bisnis dan anggaran tahun 2020 sejalan dengan kondisi ekonomi dan pasar modal di tengah ketidakpastian yang tinggi dan mempersiapkan beberapa skenario kontingensi.

- **Penguatan fungsi kontrol internal, kepatuhan, dan manajemen risiko ke tingkat divisi**

Dalam upaya meningkatkan identitas perusahaan yang terpercaya sebagai perusahaan asing dalam memenuhi seluruh undang-undang dan peraturan pasar modal Indonesia, Dewan Komisaris merasa perlu untuk mewajibkan dan mengawasi Direksi dalam memperbaharui / membuat peraturan perusahaan yang baru dan standard operating procedures (SOP) untuk semua divisi, terutama divisi Kepatuhan, Legal, Audit Internal, dan Manajemen Risiko.

- **Monitoring of empowerment of human resources**  
In carrying out operation of KISI which targets to be a leading brokerage company, it inevitably relies on quality of its human resources. As KISI attempts to form a structure as comprehensive financial service provider, improvement of quality of human resources is a gradual yet on-going procedures to be vastly monitored. The BOD has added new talents and enforced existing division for the employees to be empowered and treated fairly based on performance of individuals.
- **Development of the company's infrastructure**  
As committed in long-term operation of the company, initial investment in the company's infrastructure believed to be the right step. Establishing new business in line to increasing number of divisions/employees, expansion of operating posts (galleries), development and purchase of new trading/accounting/internal reporting systems, all been granted with great confidence to better service clients.
- **Pemantauan pemberdayaan sumber daya manusia**  
Sesuai cita-cita KISI untuk menjadi perusahaan sekuritas terkemuka, Dewan Komisaris menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam menjalankan operasionalnya. Sehingga untuk menjadi perusahaan sekuritas dengan stuktur yang komprehensif, peningkatan kualitas SDM adalah prosedur yang harus dijalankan dan diawasi secara berkesinambungan. Direksi telah menambah SDM berkualitas serta mendorong setiap divisi agar memberdayakan dan menerapkan keadilan pada setiap individu berdasarkan kinerja.
- **Pengembangan Infrastruktur Perusahaan**  
Sejalan dengan komitmen jangka panjang KISI, investasi awal dalam mengembangkan infrastruktur adalah langkah yang tepat. Menambah lini bisnis baru sejalan dengan meningkatnya jumlah divisi dan karyawan, perluasan pos operasional (penambahan galeri), pengembangan dan pembelian sistem pelaporan internal/perdagangan/ pembukuan, semuanya diberikan dengan penuh keyakinan bahwa KISI akan meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah

#### **BOC Plan in 2021 / Rencana BOC di 2021**

The Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors whom need to cautiously manage operation amidst highly volatile market condition in 2021, shall continue.

2020 was a year full of challenges for the Company, in which the Covid-19 pandemic has restrained the Company's performance. The BOC realizes that the lackluster performance in 2020 was largely influenced by economic conditions that were hampered by the Covid-19 pandemic. However, the BOCs are confident that the BODs have maintained the stability of the Company as well as the trust of stakeholders to their fullest extent. In 2021, the BOC believes that BOD can improve the performance considering the nation wide effort for the economic recovery from the government and the rising certainties of recovery post Covid-19 pandemic from vaccination globally.

During the 2021 business and financial planning, BOC has decided to list the following matters:

- BOC will strive to carry out its responsibilities by providing constructive suggestion and recommendation to BOD in managing the company
- BOC will continue to prioritize compliance aspect and Good Corporate Governance principles in monitoring the operation

Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk perlu berhati-hati dalam mengelola operasional di tengah situasi pasar yang masih belum pulih di tahun 2021. Namun demikian, Perseroan akan siap memanfaatkan peluang tersebut setelah situasi ekonomi membaik.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan, di mana pandemi Covid-19 telah membuat kinerja seluruh Perusahaan menjadi tidak optimal. Dewan Komisaris menyadari bahwa penurunan kinerja pada tahun 2020 dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang lebih buruk dibandingkan tahun 2019 akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Di tahun 2021, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi dapat meningkatkan kinerja Perseroan mengingat pemulihan ekonomi dari program nasional pemerintah dan kepastian dunia pasca vaksinasi Covid-19.

Dalam konteks perencanaan bisnis dan keuangan di 2021, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk mendaftarkan hal-hal berikut:

- BOC akan berupaya menjalankan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif kepada Direksi dalam mengelola perusahaan
- BOC akan lebih mengutamakan aspek kepatuhan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam memantau operasional

- BOC will seek to hold effective meetings with BOD to discuss matters related to the management of the Company which is carried out by Board of Directors; in the forum BOC can request any explanation from BOD on the achievement and performance of the year. Note that in 2020, BOD and BOC have done 8 monthly meetings and 4 quarterly meetings.
- BOC akan lebih banyak mengadakan rapat efektif dengan Direksi untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi atas pencapaian dan kinerja pada tahun berjalan. Sepanjang 2020, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan 12 rapat bulanan dan 4 rapat triwulanan.

Enrolling what has been initiated in 2019 and Covid-19 pandemic in 2020, 2021 shall be the year of normalization of both in performance and operating level. Strong support shall live from consideration of additional capital injection, if needed, and all around in attempt to seek for synergy between Korea headquarter and KISI. Yet, further enforcement on the risk assessment and management shall be continue parallel to seeking for new opportunities given improving global uncertainties. The BOC envisions 2021 to be year which shall reinforce KISI branding in Indonesian capital market, and guiding BOD to build a prudent brand that shall capture trust of clients.

Melanjutkan apa yang telah dimulai di 2019 dan pandemic covid-19 di 2020, 2021 akan menjadi tahun normalisasi atas kinerja dan operasional Perusahaan. Dipercaya bahwa Perusahaan akan bertumbuh dengan adanya dukungan kuat salah satunya pertimbangan atas suntikan modal tambahan, jika diperlukan, maupun usaha lainnya untuk meningkatkan sinergi bisnis antara Kantor Pusat dan KISI. KISI juga harus secara paralel meningkatkan penilaian dan manajemen risiko di dalam menjalankan operasi di tengah ketidakpastian global. Dewan Komisaris menargetkan 2021 sebagai tahun yang akan memperkuat branding KISI di pasar modal Indonesia, dan Dewan Komisaris akan membimbing BOD dalam membangun nama KISI menjadi perusahaan yang terpercaya bagi nasabah.

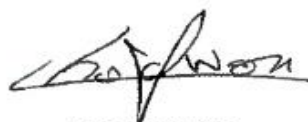
Jakarta, June 15, 2021 / Jakarta, 15 Juni 2021



**Simon (Seong Pil) Mun**  
President Commissioner / Komisaris Utama



**Feryanto Boentaran**  
Commissioner / Komisaris



**Yong Won Cho**  
Independent Commissioner / Komisaris Independen



## **Board of Directors' Report / Laporan Dewan Direksi**

PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI), as a subsidiary of Korea Investment and Securities Co., Ltd (KIS) and as the most recently added sub-subsidiary of Korea Investment Holdings (KIH) Group, a listed and leading financial conglomerate in Republic of Korea, had entered 2020 with set of more aggressive strategies to penetrate Indonesian market. With timely executions of plans set since entry to Indonesian capital market, KISI continued to seek ways to expand brand awareness and placed utmost efforts in providing quality services to benefit the fast growing capital market participants, especially during Covid-19 pandemic.

Having two full years of operation since acquisition in 2018, mounting confidence and optimism persist on the market's potential, especially on vast growth of market participants since the Covid-19 pandemic. Economic recovery on the back of exposure in commodity and strong contribution from consumption should support robust economic growth in the mid-to-long term, and again improving financial literacy of the middle income class shall only be positive for the capital market's growth. As such, reconfirmation of such potential only boosts our confidence in making correct decision to have entered Indonesia, and shall continue our journey in taking every step cautiously with prudence.

However, global market correction on Covid-19 and lingering geopolitical issues such as US-China trade war, while uncertainties over US Election remained for much part of 2020, equity brokerage activity consolidated. Market transaction value recorded slight decline of -0.10% YoY to IDR 4,458 tn from IDR 4,462 tn despite record turnovers toward the end of the year. JCI too recorded a decline of -5% YoY from 6,300 level to 5,979 with market capitalization declined -4% YoY from IDR 7,256 tn to IDR 6,970 tn. Meanwhile, fixed income transaction increased +51% YoY from IDR 7,291 tn to IDR 11,002 tn, driven by increase of government bond by 54% while corporate bond slightly decreased by -3%.

Relatively, KISI's 2020 have managed to post an outperformance vs. market, with equity turnover +96% YoY and average daily transaction +101% YoY. Consequently, KISI ranked 35<sup>th</sup> based on market share which almost doubled from 0.36% to 0.70%. Yet, bond transaction underperformed vs. market with +33% YoY growth, led to market share declined from 0.28% to 0.25%. All-in-all, performances of KISI's main business contributed to the boost of operating revenue +39% YoY.

PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI), adalah anak perusahaan dari Korea Investment and Securities Co., Ltd (KIS) sekaligus cucu perusahaan konglomerasi Korea Investment Holdings (KIH), salah satu grup keuangan terkemuka di Korea Selatan. Kami memasuki tahun 2020 dengan strategi yang lebih agresif untuk menembus pasar Indonesia. Dengan eksekusi tepat waktu dari rencana yang ditetapkan sejak masuk ke Indonesia, KISI terus mencari cara memperluas brand awareness dan berupaya maksimal dalam memberikan layanan berkualitas demi manfaat bagi pelaku pasar modal yang berkembang pesat, terutama di masa pandemi Covid-19.

Beroperasi selama dua tahun penuh sejak akuisisi di tahun 2018, semakin besar kepercayaan diri dan optimisme terhadap potensi pasar terutama pada pertumbuhan pelaku pasar sejak pandemi Covid-19. Pemulihan ekonomi yang didukung oleh eksposur komoditas dan kontribusi dari konsumsi menopang pertumbuhan jangka panjang, serta peningkatan literasi keuangan kelas menengah akan menjadi sinyal positif bagi pasar modal. Keyakinan ini meneguhkan bahwa memasuki pasar Indonesia adalah keputusan yang tepat dan menjadi semangat untuk terus melangkah, tentunya dengan kehati-hatian dalam menjajaki lingkungan baru.

Namun, akibat krisis global yang disebabkan Covid-19, tahun ini melanjutkan krisis global sebelumnya yang disebabkan oleh isu geopolitik, khususnya perang dagang AS-China serta ketidakstabilan sosial politik tahun pemilu US di 2020 sehingga kegiatan perdagangan ekuitas ditutup secara konsolidasi. Nilai transaksi tercatat turun -0,10% menjadi Rp 4.458 triliun dari Rp 4.462 triliun dengan tahun ini sebenarnya diawali dengan penurunan transaksi setelah merebaknya kasus Covid-19. IHSG mencatat penurunan -5% YoY dari level 6.300 ke level 5.979 serta kapitalisasi pasar turun -4% YoY dari Rp7.256 triliun menjadi Rp6.970 triliun. Sementara itu, transaksi obligasi meningkat 51% dari Rp 7.291 triliun menjadi Rp 11.002 triliun, didorong oleh kenaikan obligasi pemerintah sebesar 54% dan penurunan obligasi korporasi sebesar -3%.

Pada tahun 2020, KISI mencatat kinerja yang luar biasa dibandingkan dengan pasar, di mana transaksi KISI mengungguli pasar dengan meningkat sekitar 96% YoY dan rata-rata transaksi harian sebanyak 101%. Alhasil, KISI menempati peringkat ke-35 yang juga meningkat dua kali lipat dari 0,36% menjadi 0,70% YoY. Namun, transaksi obligasi berada di bawah kinerja pasar yang meningkat sebesar 33% YoY, dengan pangsa pasar turun dari 0,28% menjadi 0,25%. Kinerja bisnis utama KISI ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha tahun ini sebesar 39% YoY.

Management maintains optimism on direction of company's revenue structure as new equity accounts increased by +141% YoY that led to ease of concentration risk. Management shall continue expanding the sales force, establishing branches/galleries for branding and expansion of client base throughout Indonesia's major cities. Moreover, non face-to-face online account opening application also led to solid growth in new accounts. Moreover, normalization of newly added divisions should further diversify source of income and organic growth going forward. Adding new business lines this year, such as Investment Banking and Asset Management also contributed to the better operating revenue compared to previous year.

### **FY21 Strategies / Strategi di 2021**

Since KISI injected IDR 400bn+ new capital in 2018, it quickly found its used in expanding operating platform, inline to our high commitment on long-term development of our brand in Indonesian capital market. Diversifying business by establishment of an Asset Management subsidiary (KISI Asset Management, or KISI-AM) quickly followed.

Launching our new equity trading system, "KOINS" on Jan 2, 2020 was the beginning of the company to expand its retail online business in Indonesia capital market. KOINS named after 'Korea Investment Online Trading System' by non-other than our own employees, which translates as a symbolic gesture of transfer of advance knowledge/system, while enrooting our identity to be localized.

Since its launching, along with aggressive promotions from the newly established online marketing department through social media and education events, KOINS become widely well-known as one of trading systems which gives convenient for market participants. Management set improvement efforts by inviting clients and employees to give input in order better the quality and convinence. As mentioned previously, with new equity accounts increased by +141% YoY, most of the increase come from online-based clients or KOINS users which contributed 78% to total. Not only the promotions, the company's strategy to open branches and galleries to closely approach clients proven to be an effective way to boost our approachability, especially on retail segment.

Manajemen mempertahankan optimisme terhadap arah struktur pendapatan disebabkan oleh jumlah nasabah saham baru meningkat sebesar +141% sehingga risiko konsentrasi jauh lebih rendah. Manajemen percaya bahwa strategi yang ditetapkan di awal tahun 2020 dengan memperluas tenaga penjualan dan mendirikan cabang dan galeri dalam rangka meraih klien berbasis ritel dapat secara efektif meningkatkan branding Perusahaan melalui peningkatan jumlah nasabah. Dengan adanya normalisasi penambahan divisi harus lebih mendiversifikasi sumber pendapatan dan pertumbuhan organik dalam waktu dekat. Penambahan beberapa lini bisnis pada tahun ini, seperti IB dan AM juga turut memberikan kontribusi pendapatan usaha yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejak KISI menyuntikkan modal baru senilai Rp400 miliar+ pada tahun 2018, KISI dengan cepat menggunakannya dalam memperluas platform operasi, sejalan dengan komitmen tinggi kami pada pengembangan jangka panjang strategi *branding* dan posisi kami di pasar modal Indonesia. Diversifikasi ruang lingkup bisnis kami dengan didirikannya anak perusahaan yang bergerak dalam bidang manajer investasi, yaitu KISI AM.

Peluncuran sistem aplikasi perdagangan terbaru, "KOINS" pada tanggal 2 Jan 2020 adalah awal dari perusahaan untuk memperluas bisnis ritel online di pasar modal Indonesia. Nama KOINS atau 'Korea Investment Online Trading System' lahir dari ide karyawan kami, mengandung makna simbolis sebagai sistem mutakhir transfer pengetahuan, dengan tetap mengakar pada identitas lokal.

Sejak diluncurkan, bersamaan dengan promosi besar-besaran oleh bag. online marketing perusahaan melalui media sosial dan event edukasi, KOINS menjadi dikenal luas sebagai salah satu sistem perdagangan yang memberikan kemudahan bagi investor. Manajemen melakukan upaya perbaikan dengan mengajak klien dan karyawan untuk memberikan masukan agar kualitas dan kenyamanan lebih baik. Seperti disebutkan sebelumnya, dengan jumlah nasabah baru meningkat sebesar +141%, sebagian besar berasal dari klien berbasis online atau pengguna KOINS yang berkontribusi 78% terhadap total. Tidak hanya promosi besar-besaran, strategi perusahaan untuk membuka cabang dan galeri untuk menambah jumlah nasabah terbukti efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis ekuitas kami, terutama di sisi ritel.

Next year strategy on retail side will be continuing what we have started last year, in which to increase KISI branding by making more promotion through social media and education events, as well as adding more branches and galleries to reach out to more potential clients.

Synergy is the keyword for 2021. Diversification of business scope, in fact, has been a priority since our entry to Indonesian capital market, on the back of our holding company's success having covered all scope of capital market to create synergy. New divisions such as institutional equity sales, research (and investment information team for retail coverage), investment banking (IB), second fixed income team (focused on corporate/dollar bond), ETF, and online marketing (establishment of galleries), gradually shaped up to be completed throughout the year on the front end, which are all key areas that shall boost our future income and balance our organic growth. Bolstering such areas believed to be strategic decision toward developing KISI's brand as a comprehensive financial service provider in Indonesia.

Along with the more activities performed during 2020 by the new business lines, such as wholesales equity, IB, and asset management, the BOD shall continue to seek steps to enhance above businesses, while placing equal emphasis on setting the structure on basis or core in management of corporate identity and risk.

The BOD shall also continue to support operational side by enhancing the importance of internal audit and GCG, updating SOPs for all divisions, implementing of human resource development/accounting/settlement system, which have all improved from assessment of risk in all levels and fair and prudent treatment of our clients/employees.

Nonetheless, with KISI still at a loss in 2020 with EBT recorded slight expanding loss YoY at IDR 23 billion, the BOD reiterates our confidence in continued development and organic growth of Indonesian capital market. 2020 was the first year of full normalization of what we have initiated since acquisition, due to macro challenges due to weakening economy and business performance caused by pandemic.

But the BOD believes that 2021 will be a better year, with set of strategies arranged by management through synergy of our business lines. KISI's brand shall aggressively be promoted via establishment of more operating posts (branches/galleries) in and outside of Jakarta, focus on marketing for online account expansion and margin facilities utilization with aggressive fees, which all emphasize on easing and benefiting for our clients.

Strategi tahun depan di sisi ritel akan melanjutkan apa yang telah kami mulai tahun lalu, yaitu meningkatkan branding KISI dengan melakukan lebih banyak promosi melalui media sosial dan event edukasi, serta menambah lebih banyak cabang dan galeri untuk menjangkau lebih banyak klien.

Sinergi adalah kata kunci untuk tahun 2021. Diversifikasi ruang lingkup bisnis sebenarnya telah menjadi prioritas sejak kami masuk ke pasar modal Indonesia, di balik kesuksesan perusahaan induk kami yang telah menciptakan strategi di seluruh lini bisnis yang dimilikinya. Divisi baru seperti departemen perdagangan institusi, penelitian (dan tim informasi investasi untuk cakupan ritel), IB, tim baru pada perdagangan obligasi (berfokus pada obligasi korporasi/dolar), ETF, dan online marketing (pembentukan galeri), secara bertahap akan dibentuk hingga penghujung tahun ini, yang semuanya merupakan bidang utama yang akan meningkatkan pendapatan dan keseimbangan demi pertumbuhan organik perusahaan. Memperkuat fondasi dalam aspek-aspek tersebut diyakini sebagai keputusan strategis yang menambah nilai jual KISI sebagai penyedia layanan jasa finansial di Indonesia.

Seiring dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan selama tahun 2020 oleh lini bisnis baru, perdagangan institusi, IB, dan AM yang berdampak pada peningkatan pendapatan kami, strategi operasi tahun depan adalah dukungan oleh Direksi dalam menekankan dan memperkuat fondasi dalam mengelola identitas perusahaan dan manajemen risiko.

Selain itu, Direksi juga berencana untuk mendukung dari sisi operasional dengan meningkatkan pentingnya audit internal dan GCG, meninjau dan memperbarui SOP untuk semua divisi, implementasi sistem pengembangan sumber daya manusia/akuntansi/penyelesaian, yang semuanya telah memberikan perbaikan nilai risiko di setiap tingkatan dan keadilan bagi seluruh nasabah dan karyawan.

Meskipun demikian, dengan KISI masih merugi di tahun 2020 dengan EBT naik sedikit YoY sebesar Rp23 miliar, Direksi menegaskan kembali kepercayaan pada perkembangan berkelanjutan dan pertumbuhan organik pasar modal Indonesia. Tahun 2020 merupakan tahun pertama normalisasi penuh dari apa yang telah kami mulai sejak akuisisi, dengan tantangan melemahnya kinerja ekonomi dan bisnis akibat pandemi.

Kami tetap percaya bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang lebih baik, dengan serangkaian strategi yang disusun oleh manajemen melalui sinergi lini bisnis kami. Branding KISI akan dipromosikan secara agresif melalui pendirian lebih banyak pos operasi (galeri) di dalam dan luar Jakarta, fokus pada pemasaran untuk perluasan nasabah online, dan pemanfaatan fasilitas margin dengan tarif agresif, serta pengembangan platform pembukaan rekening non-tatap muka, semua menekankan pada kemudahan dan manfaat bagi klien ritel untuk KISI.

The BOD sees that IB business shall flourish to become revenue source that shall give significant contribution to our revenue with number of projects already acquired in our pipeline. Wholesales equity, fixed income, and research, should also be focused on improvement of services on both qualitative and quantitative levels.

Management promises on providing any kind of support possible from headquarter, and continued effort should be keened on creating synergy between Indonesia and Korea. KISI and all members of management commits and shall not forget on delivering what we offered when we decided to enter Indonesia. We hold our faith to become a top tiered brokerage company in Indonesia that has large business scope and fully localized. Direct transfer of knowledge and platform via continued investment shall continue, while leading system/expertise and prudency/ethics shall be basis on our operation. And lastly, creating a 'self-sufficient' business model that shall be mutually benefiting to the company and society shall always be kept as the most important underlying philosophy of our operation.

Kami juga melihat bahwa bisnis IB KISI akan mulai tumbuh, bahkan kami yakin akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan kami untuk menutupi biaya, dengan sejumlah proyek tahun ini. Bisnis perdagangan institusi, pendapatan tetap, dan research, juga harus difokuskan pada peningkatan layanan baik pada tingkat kualitatif maupun kuantitatif.

Manajemen berjanji untuk memberikan segala bentuk dukungan dari kantor pusat, dan upaya berkelanjutan harus dilakukan untuk menciptakan sinergi antara Indonesia dan Korea. KISI dan seluruh jajaran manajemen berkomitmen dan tidak lupa memberikan apa yang kami tawarkan ketika kami memutuskan untuk masuk ke Indonesia. Kami memegang keyakinan kami untuk menjadi perusahaan pialang teratas di Indonesia yang memiliki ruang lingkup bisnis yang besar dan sepenuhnya terlokalisasi. Transfer pengetahuan dan platform langsung melalui investasi berkelanjutan akan terus berlanjut, sementara sistem/keahlian dan kehati-hatian/etika yang terdepan akan menjadi dasar operasi kami. Dan terakhir, menciptakan model bisnis 'mandiri' yang akan saling menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat harus selalu dijaga sebagai filosofi dasar terpenting dari operasi kami.

Jakarta, June 15, 2021 / Jakarta, 15 Juni 2021



**Sangyup Song**  
*President Director / Direktur Utama*



**Kyoung Hun Nam**  
*Director / Direktur*



**Jong In Hong**  
*Director / Direktur*



**Monang Silaiahi**  
*Director / Direktur*



## KISI 2020 Financial Performance / Kinerja Keuangan KISI Tahun 2020

The financial performance analysis presented in this annual report refers to PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia's (KISI / The Company) Financial Statement for the fiscal year which ended in December 31, 2020 and December 31, 2019, and audited by Public Accounting Anwar & Rekan that received a fair opinion.

The Company's Financial Statement has been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), other Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements, Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Analisis kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Korea Investment dan Sekuritas Indonesia (KISI/Perusahaan) untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Akuntan Publik Anwar & Rekan dan menerima opini Wajar.

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia, peraturan lainnya dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Neraca / Balance Sheet

[In IDR bn]	2018	2019	2020	YoY	CAGR
<b>Assets</b>	595.48	592.48	757.67	28%	13%
<b>Liabilities</b>	36.41	54.39	242.82	346%	158%
<b>Equity</b>	559.07	538.09	514.85	-4%	-4%

#### Assets

CAGR of assets shows growth of 13%, following the YoY growth of 28%. The most contributing component of the growth was increase in client receivables in margin business and also more securities portfolio held by the company. The assets composition in 2020 is comprised of 84% of current assets and 16% of non-current assets, while in 2019 the composition in 2019 is comprised of 76% of current assets and 24% of non-current assets.

With client increased their exposure in margin business, margin balance was increased by 1249% from 2019 to 2020, contributing to increase of current assets by 42%. Securities portfolio was increased by 332% due to the mutual funds subscription in 2020 with fair value amounting to Rp 38 billion as of December 31, 2020.

#### Assets

CAGR aset menunjukkan pertumbuhan sebesar 13%, mengikuti pertumbuhan YoY sebesar 28%. Komponen pertumbuhan yang paling berkontribusi adalah peningkatan piutang klien dalam bisnis margin dan juga peningkatan kepemilikan portofolio surat berharga oleh perusahaan. Komposisi aset pada tahun 2020 terdiri dari 84% aset lancar dan 16% aset tidak lancar, sedangkan pada tahun 2019 komposisinya terdiri dari 76% aset lancar dan 24% aset tidak lancar.

Dengan klien meningkatkan eksposur mereka dalam bisnis margin, saldo margin meningkat sebesar 1249% dari 2019 hingga 2020, berkontribusi pada peningkatan aset lancar sebesar 42%. Portofolio efek meningkat 332% karena perolehan reksa dana pada tahun 2020 dengan nilai wajar per akhir tahun sebesar Rp 38 miliar.



Non-current assets are mainly consisted of fixed assets of 82% and 75% as of 2020 and 2019 respectively. In 2018, in line with the newly introduced capital the company recorded rise in its fixed asset purchase by Rp 96 billion, comprising office and system purchase. As of Dec 31, 2020 fixed assets amount is recorded at Rp 97 billion, declined from Rp 105 billion in the previous year due to depreciation.

#### Liabilities

Liabilities has surged by 346% YoY as the effect from the raise in debts to clients in settling the equity transaction. The 3-years CAGR recorded growth of 158%. The company does not have other third party liabilities at the moment.

#### Equity

The total of equity fell by -4% YoY, as a result of a decrease in its Retained Earnings.

Aset tidak lancar sebagian besar terdiri dari aset tetap masing-masing sebesar 82% dan 75% pada tahun 2020 dan 2019. Pada tahun 2018, bersamaan dengan modal yang baru masuk, perseroan mencatat kenaikan pembelian aset tetap sebesar Rp 96 miliar, yang terdiri dari pembelian kantor dan sistem. Per 31 Desember 2020 jumlah aset tetap tercatat sebesar Rp 97 miliar, turun dari Rp 105 miliar di tahun sebelumnya karena adanya penyusutan.

#### Liabilities

Hutang meningkat sebesar 346% YoY sebagai efek dari peningkatan utang kepada klien dalam proses kliring. CAGR 3 tahun mencatat pertumbuhan sebesar 158%. Perusahaan tidak memiliki kewajiban pihak ketiga lainnya saat ini.

#### Equity

Total ekuitas turun -4% YoY, sebagai akibat perusahaan mengalami penurunan Laba Ditahan.

### Labai Rugi / Profit Loss

[In IDR bn]	2018	2019	2020	YoY	CAGR
Equity BK Revenue	16.80	17.18	29.28	70%	32%
Fixed Income BK Revenue	6.23	7.6	12.30	62%	41%
IB Revenue	-	-	3.36		
Investment Manager Revenue	10.62	0.3	5.78	1827%	-26%
Dividend and Interest Income	7.07	14.47	8.44	-42%	9%
Gain (loss) from forex		-4.12	-0.07		
Others	7.94	18.33	15.75	-14%	41%
<b>Total Revenue</b>	<b>48.66</b>	<b>53.76</b>	<b>74.84</b>	<b>39%</b>	<b>24%</b>
Personnel Expense	22.78	48.48	68.16	41%	73%
GA Expense	9.48	14.55	17.47	20%	36%
Depreciation Expense	3.80	12.2	12.11	-1%	79%
<b>Total Expense</b>	<b>36.05</b>	<b>75.23</b>	<b>97.74</b>	<b>30%</b>	<b>65%</b>
<b>Income Before Tax</b>	<b>12.60</b>	<b>-21.47</b>	<b>-22.90</b>		
Income Tax	1.19	0.09	0.14		
<b>Net Income</b>	<b>11.41</b>	<b>-21.56</b>	<b>-22.75</b>		
Other Comprehensive Income	0.09	-0.55	-0.48		
<b>Total Comprehensive Income</b>	<b>11.50</b>	<b>-22.11</b>	<b>-23.23</b>		

KISI's profit loss statement consists of summary concerning the company's revenue and expenses during fiscal year of 2020 and 2019.

Laporan laba rugi KISI memuat ringkasan mengenai pendapatan dan beban perusahaan pada tahun 2020 dan 2019.

## Revenue Drivers

Company's revenue is a sum up of revenue from equity brokerage, fixed income brokerage, underwriting activity, investment manager business, interest income, gain (loss) on foreign exchange, and others.

Equity brokerage contributed 39% of total revenue, followed by fixed income brokerage with 16% contribution.

Total revenue of Rp 75 million in 2020 was increased by 39% compared to Rp 54 million in 2019. Main business drivers showed a significant increase compared to last year, especially equity brokerage (by 70% YoY), fixed income brokerage (by 62% YoY), investment manager business (1827% YoY), and the newly joined IB business. Dividend and interest income is the only among main revenue drivers recorded declined of -14%, due to the decrease in client exposure in our facility business during the year of 2020.

Compounded Annual Growth Rate (CAGR) of total revenue calculated from 2018 to 2020 shows a positive growth at 32%, meaning the company actually records positive performance trend in the revenue side within three years, since its changing of new shareholders in 2018.

### 1) Equity Brokerage

Revenue from equity brokerage recorded increase of 70% YoY from Rp 17.2 billion in 2019 to Rp 29.3 billion in 2020, following increase in its transaction of 96% YoY, outperformed market transaction which recorded decline of economy weakening in 2020 of -10% YoY. Due to the company's outperformance, the market share was also doubled compared to previous year or from 0.36% to 0.70%. KISI has executed several strategies to boost its equity business, such as establishing institutional sales, online division, new branches & investment galleries, and ETF trading. The online business contributed 78% of total new opening account and 7% of total transaction during 2020.

## Komposisi Pendapatan

Pendapatan perusahaan berasal dari pendapatan yang dihasilkan dari bisnis perantara pedagang efek, perantara pendapatan tetap, kegiatan penjaminan emisi, usaha manajer investasi, pendapatan bunga, keuntungan (kerugian) selisih kurs, dan lain-lain.

Bisnis perdagangan efek memberikan kontribusi 39% dari total pendapatan, diikuti oleh bisnis perdagangan obligasi dengan kontribusi 16%.

Total pendapatan Rp 75 juta pada tahun 2020 meningkat 39% dari Rp 54 juta pada tahun 2019. Penggerak bisnis utama menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun lalu, terutama perdagangan efek (70% YoY), perdagangan obligasi (62% YoY), bisnis manajer investasi (1827% YoY), dan bisnis IB yang baru bergabung. Pendapatan dividen dan bunga adalah satu-satunya pendorong pendapatan utama yang tercatat mengalami penurunan sebesar -14%, karena penurunan eksposur klien dalam bisnis fasilitas selama tahun 2020.

CAGR dari total pendapatan yang dihitung dari 2018 hingga 2020 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 32%, artinya perusahaan menunjukkan tren kinerja positif di sisi pendapatan dalam tiga tahun sejak pergantian pemegang saham baru pada 2018.

### 1) Perdagangan Efek Saham

Pendapatan dari perdagangan efek mencatat kenaikan 70% YoY dari Rp 17,2 miliar di 2019 menjadi Rp 29,3 miliar di 2020, menyusul peningkatan transaksinya sebesar 96% YoY, mengungguli transaksi pasar yang mencatat penurunan pelemahan ekonomi di 2020, yaitu sebesar -10% YoY. Karena kinerja perusahaan yang luar biasa, pangsa pasar juga meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya atau dari 0,36% menjadi 0,70%. KISI telah menjalankan beberapa strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis, yaitu dengan menambah bisnis perdagangan institusi, online, cabang & galeri, dan ETF. Kontribusi online adalah sebesar 78% dalam pembukaan rekening baru dan 7% ke total transaksi.

2) Fixed Income Brokerage

Revenue from fixed income recorded a positive growth of 62% annually from Rp 8 billion to Rp 12.3 billion, along with a rise in the company's fixed income transaction of 32% YoY. KISI's fixed income business underperformed the market performance (33% to 51% increase of KISI to market). There are additional sales of the team who cover more clients, however the company faced some challenges this year on acquiring more transaction due to limitation as a private securities house which transacting in fixed income market.

3) Underwriting (IB)

The Company had just received two underwriting licenses in December 11, 2019 as Medium Term Notes (MTN) Arranger and Financial Advisory thus in 2020 the division has started to operate in several advisory business resulting revenue of Rp 3.6 billion.

4) Investment Manager

The Company started to record revenue from the new business line, an investment manager, under a subsidiary company PT KISI Asset Management, which was established in March 29, 2019. The revenue from investment manager activity was increased 1827% from Rp329 million in 2019 to Rp 5.78 billion in 2020 from its mutual funds, consisting of equity mutual fund, fixed income mutual fund, MMF, ETF (IDX Value30, MSCI) and some discretionary funds.

5) Interest Income

Based on the audited financial statement, the biggest contributors for dividend and interest income were coming from margin and repo business. In total, interest income recorded a -42% decline compared to 2019 (YoY). This financing business is the only revenue driver recorded minus growth due to the less client's loan amount this year.

2) Perdagangan Obligasi

Pendapatan dari obligasi mencatat pertumbuhan positif sebesar 62% YoY dari Rp 8 miliar menjadi Rp 12,3 miliar, seiring dengan peningkatan transaksi obligasi perusahaan sebesar 32% YoY. Bisnis perdagangan obligasi KISI berkinerja di bawah kinerja pasar (KISI 33% pasar 51%). KISI menambah sales untuk menjangkau lebih banyak klien, namun perusahaan menghadapi beberapa tantangan di tahun ini dalam meningkatkan transaksi, yaitu karena keterbatasan sebagai perusahaan sekuritas swasta yang bertransaksi dalam bisnis perdagangan obligasi.

3) Penjamin Emisi

Pada tahun 2019 Perusahaan baru saja mendapatkan izin kegiatan usaha lainnya yang masih dalam lingkup bisnis penjamin emisi pada tanggal 11 Desember 2019 yaitu Penatalaksana Medium Term Note (MTN) dan Penasehat Keuangan sehingga pada tahun ini divisi ini mulai beroperasi dalam penasihat keuangan dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 3,6 miliar.

4) Manajer Investasi

Perseroan mulai mencatatkan pendapatan dari lini bisnis baru, manajer investasi, di bawah anak perusahaan PT KISI AM, yang didirikan pada 29 Maret 2019. Pendapatan dari aktivitas manajer investasi meningkat 1827% dari Rp329 juta di 2019 menjadi Rp 5,78 miliar pada tahun 2020 dari reksa dana yang terdiri dari reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, MMF, ETF (IDX Value30, MSCI) dan beberapa KPD.

5) Pendapatan Bunga

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, penyumbang pendapatan dividen dan bunga terbesar berasal dari bisnis margin dan repo. Secara total, pendapatan bunga mencatat penurunan -42% dibandingkan tahun 2019 (YoY). Bisnis pembiayaan ini adalah satu-satunya penggerak pendapatan yang mencatat pertumbuhan minus karena jumlah pinjaman klien yang berkurang tahun ini.

6) Other revenue

There was a fall of -14% from Rp18.33 billion to Rp 15.75 billion in 2020 for other revenue due to decline of bank interest income and increase of tax expense (which deducted other revenue)

#### Expense

There was an increase of 30% in expense compared year-on-year (YoY) and 65% of 3-years CAGR. Expenses for the total of Rp 97 billion in 2020 was spent to support business development through business coverage expansion and addition of some key functions within the company.

#### Net Income

The company still recorded minus in profit for the year. As the Company was still at its early development stage, high expenses could be explained as a way to support business expansion strategy.

6) Pendapatan lainnya

Terdapat penurunan sebesar -14% dari Rp18,33 miliar menjadi Rp 15,75 miliar pada tahun 2020 untuk pendapatan lain-lain disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bank dan peningkatan beban pajak (yang mengurangi pendapatan lain-lain)

#### Biaya

Perusahaan mencatatkan peningkatan 30% pada beban dibandingkan year-on-year (YoY) dan 65% CAGR dalam 3 tahun. Total biaya sebesar Rp 97 miliar di tahun 2020 dikeluarkan untuk mendukung pengembangan bisnis melalui perluasan cakupan bisnis dan penambahan beberapa fungsi utama di dalam perusahaan.

#### Net Income

Perusahaan masih mencatatkan rugi pada laba tahun berjalan. Karena Perusahaan masih dalam tahap pengembangan awal, biaya tinggi dapat dijelaskan sebagai cara untuk mendukung strategi ekspansi bisnis.

### Performance Review Per Business / Laporan Kinerja Per Aspek Bisnis

[In IDR bn]	2019	2020	YoY
Jakarta Composite Index (JCI)	6,300	5,979	-5%
Market Capitalization	7,265,016	6,970,009	-4%
Market Transaction (Equity)	4,461,838	4,457,597	-0.1%
KISI Transaction (Equity)	15,952	31,338	96%
<i>Market Share (Equity)</i>	0.36%	0.70%	95%
Market Average Daily Transaction (Equity)	18,212	18,573	2%
KISI Market Average Daily Transaction (Equity)	65	131	101%
Market Transaction (Fixed Income)	7,290,892	11,002,173	51%
KISI Transaction (Fixed Income)	20,462	27,152	33%
<i>Market Share (Fixed Income)</i>	0.28%	0.25%	-12%
Market Average Daily Transaction (Fixed Income)	29,759	45,842	54%
KISI Average Daily Transaction (Fixed Income)	84	113	35%

Covid-19 that hits the world is certainly a challenge in 2020. In the middle of pandemic, the company must be able to seek for new opportunities and potential businesses. Indeed 2020 was a tough year for brokerage business. The year began with declining transaction coupled with the outbreak of Covid-19 cases. This also caused the Indonesia Stock Exchange to change the trading hours from 09:00 to 11:00 for first session and 13:30 to 15:00, effective since March, 11, 2020. The second half of the year, with government has made effort for economy recovery and narrowing economic contraction through monetary stabilization and fiscal stimulus program National Economic Recovery amounted to IDR 695 trillion and other government policies to boost economy, market equity transaction recorded increase of 40% in 2H20 compared to 1H20. Bond market also increased, both in transaction and issuance, along with government stimulus to provide liquidity to market by issuing debt securities.

At the end of the year, the improving climate of the capital market was marked by significant increase in transaction and number of investors. This also impacted the performance of most securities companies to grow and recover approaching end of the year. Amidst economic uncertainty, KISI immediately explore its potential and develops its business lines. The company expanded through adding new sales forces in new branches and galleries opening, ETF product development, as well as launching more funds under AM and establishing IB business that simultaneously contribute to providing excellent service.

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tentunya merupakan suatu tantangan di tahun 2020. Di tengah pandemi perusahaan harus dapat mencari kesempatan baru dan juga bisnis-bisnis potensial. Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat bagi bisnis sekuritas. Diawali dengan penurunan transaksi diperparah dengan bertambahnya kasus Covid-19 di Indonesia. Hal ini turut menyebabkan Bursa Efek Indonesia menyesuaikan jam perdagangan menjadi 09:00 WIB hingga 11:30 WIB untuk sesi 1 dan 13:30 WIB hingga 15:00 untuk sesi 2, efektif per tanggal 11 Maret 2020. Pada paruh kedua, dengan upaya pemerintah mendukung pemulihan ekonomi dan meredam kontraksi ekonomi melalui stabilisasi moneter dan program stimulus fiskal Pemulihan Ekonomi Nasional sejumlah Rp695 triliun dan program percepatan ekonomi lainnya, transaksi ekuitas meningkat 40% dibandingkan dengan paruh pertama. Pasar obligasi juga naik, dalam transaksi maupun issuance, bersamaan dengan stimulus pemerintah menyediakan likuiditas dengan mengeluarkan instrumen surat utang.

Pada penghujung tahun, membaiknya iklim pasar modal ditandai dengan peningkatan transaksi serta penambahan jumlah investor yang cukup signifikan. Membaiknya pasar berdampak pada sebagian besar broker untuk pulih dan berkembang. Di tengah ketidakpastian, KISI segera berusaha menemukan potensi dan mengembangkan lini bisnisnya melalui ekspansi menambah sales baru di cabang dan galeri, mengembangkan ETF, serta membuat produk reksadana baru, dan membangun bisnis IB yang secara langsung berkontribusi pada pelayanan prima.

## Equity Brokerage

Due to aforementioned economic uncertainty, Indonesia growth contracted by 2.1% YoY. However, it still recorded better than many other countries which experienced deep contraction. The measures taken by government namely restricting social mobility during earlier year shall be reflected to Indonesia capital market. Indonesia capital market was hit hard earlier in 2020, then began to recover starting from Q4 2020.

Equity brokerage activity closed consolidated. JCI recorded a decline of -5% YoY from 6,300 level to 5,979 level. Market capitalization declined -4% YoY from IDR 7,256 Tn to IDR 6,970 Tn. The decline was contributed by sluggish transaction at the beginning of the year due to pandemic. However, the Indonesian capital market recorded significant jump started from November 2020 with a 42% MoM increase in transaction value. At the end of 2020, there were total of 3,880,753 SIDs in the Indonesia capital market, an increase of 56% YoY compared to 2019.

In other side, KISI's equity transaction has increased 96% and average daily transaction as much as 101%. Consequently, KISI placed 35<sup>th</sup> rank based on transaction value.

## Retail Equity

83% of KISI's equity transaction is generated from retail segment, with 7% from online.

KISI steadily innovate through product development and area expansion. In early 2020, KISI opened its first branch in Surabaya. The opening of this branch is expected to increase KISI's brand presence and provide closer service to investors. Furthermore, KISI opened gallery in Bandung as an addition of existing gallery in Kelapa Gading. The opening of gallery is intended to meet the needs of investor for education.

The increase in retail transaction was driven by big clients transaction from new sales force. Additionally, the increase in retail client base upped by 150% also contributed to the increase in KISI transaction.

## Aktivitas Perdagangan Saham

Dikarenakan ketidakpastian ekonomi, pertumbuhan Indonesia menyusut sebesar 2.1% YoY. Meskipun demikian, tetap tercatat lebih baik dibandingkan dengan banyak negara lain yang mengalami kontraksi yang dalam. Segala tindakan yang diambil pemerintah salah satunya pembatasan mobilitas sosial pada awal tahun tentunya turut tercermin pada pasar modal Indonesia. Pasar modal Indonesia cukup terpukul pada awal 2020, lalu mulai mengalami pemulihan sejak Q4 2020.

Aktivitas perdagangan saham ditutup dengan stagnan. IHSG mencatatkan penurunan sebesar -5% dari level 6,300 ke level 5,979. Kapitalisasi pasar turun sebesar -4% dari Rp7,265 triliun menjadi Rp6,970 triliun. Penurunan disebabkan oleh lesunya transaksi pada awal tahun dampak dari pandemi. Akan tetapi pasar modal Indonesia mencatatkan peningkatan pesat dimulai sejak November 2020 dengan kenaikan transaksi sebesar 42% MoM. Di penghujung 2020, terdapat total 3,880,753 SID di pasar modal Indonesia atau meningkat 56% dibanding dengan tahun 2019.

Di sisi lain, nilai transaksi perdagangan saham KISI mengalami peningkatan sebesar 96% dan nilai rata-rata transaksi harian sebesar 101%. Dengan peningkatan ini, KISI menempati peringkat 35 berdasarkan nilai transaksi.

## Bisnis Perdagangan Saham Ritel

83% transaksi KISI berasal dari bisnis perdagangan saham ritel dengan 7% berasal dari online.

KISI terus melakukan inovasi melalui pengembangan produk, layanan, serta ekspansi area. Pada awal tahun 2020, KISI membuka cabang pertamanya di Surabaya. Pembukaan cabang ini diharapkan dapat meningkatkan *brand presence* KISI serta memberikan pelayanan lebih dekat dengan investor. Setelannya, KISI turut membuka gallery di Bandung, sebagai penambahan gallery dari yang telah ada sebelumnya di Kelapa Gading. Pembukaan gallery dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan edukasi para investor.

Peningkatan transaksi ritel didukung oleh transaksi sales baru yang membawa klien besar. Selain itu, peningkatan basis client ritel mencapai 150% turut mengambil andil dalam pesatnya peningkatan transaksi KISI.



KISI is actively updating its online trading service following the increase of investor in last quarter of 2020. KISI provides fully online account opening service through KISI Mobile since September 2020, creating easier access for new investors. KISI also actively provides educational contents through social media and educational events through its branches and galleries.

### **Institution Equity**

Throughout 2020, institutional sales team recorded an increase of 215% which contributed 17% of the total KISI's equity transaction. The company has added more analysts this year to cover whole sectors in the industry to increase excellent service for institutional clients.

### **Fixed Income Brokerage**

Throughout 2020, the climate of debt capital market in general showed an improvement, both in terms of issuance and transaction. Fixed income transaction increased 51% from IDR 7,291 tn to IDR 11,002, driven by increase of government bond by 54% while corporate bond slightly decreased by -3%.

Government issued IDR 566.78 tn of state securities (net issuance) or increased 292% from 2019. Government bond absorption was done mainly by government institution specifically SOE Banks. Moreover, net issuance of corporate bond decreased -41%. Amid pandemic, KISI recorded an increase of fixed income transaction as much as 31% YoY.

### **Investment Banking**

Throughout 2020, KISI provides investment banking services through several advisory projects for both internal and external purposes.

### **Investment Manager**

KISI expanded its investment management business through a subsidiary company, PT KISI Asset Management (KISI-AM). In 2020, KISI AM has 5 products with wide selection of investment products.

### **ETF Business**

KISI has been registered as Dealer Participant on June 2020.

KISI secara aktif memperbarui layanan online trading seiringan dengan meningkatnya jumlah investor pada kuartal akhir 2020. KISI menyediakan layanan pembukaan rekening secara full online melalui KISI Mobile sejak September 2020, hal ini mempermudah akses kepada investor baru. KISI juga secara aktif memberikan konten edukatif melalui lini masa social media serta event edukasi melalui cabang dan galeri.

### **Bisnis Perdagangan Saham Institusi**

Sepanjang tahun 2020, tim sales institusi mencatatkan peningkatan transaksi sebesar 215% dengan kontribusi 17% dari total transaksi saham KISI. Perusahaan telah menambah analis tahun ini dengan tujuan menjangkau cakupan seluruh sektor di industri demi meningkatkan layanan prima bagi klien institusi.

### **Perdagangan Instrumen Pendapatan Tetap**

Selama tahun 2020, iklim investasi di pasar obligasi secara umum menunjukkan peningkatan, baik dari sisi penerbitan dan transaksi. Transaksi pendapatan tetap meningkat 51% dari Rp7,291 triliun menjadi Rp11,002 didorong oleh peningkatan transaksi obligasi pemerintah sebesar 54% sementara transaksi obligasi perusahaan mengalami sedikit penurunan sebesar -3%. Pemerintah menerbitkan Rp566.78 triliun surat berharga negara (meningkat sebesar 292% dibandingkan tahun 2019). Obligasi pemerintah umumnya diserap oleh lembaga pemerintah khususnya Bank BUMN. Di sisi lain, *net issuance* untuk obligasi korporasi terjadi penurunan sebesar -41%. Di tengah pandemi, KISI mencatatkan peningkatan transaksi obligasi sebesar 31%.

### **Bisnis Investment Banking**

Sepanjang tahun 2020, KISI memberikan pelayanan investment banking melalui beberapa proyek layanan penasihat keuangan baik untuk keperluan internal maupun eksternal.

### **Bisnis Manajer Investasi**

KISI melebarkan bisnis manajer investasinya melalui anak perusahaan, PT KISI Asset Management (KISI-AM). Pada 2020, KISI AM memiliki 5 produk dengan berbagai pilihan produk investasi.

### **ETF Business**

KISI terdaftar sebagai Dealer Partisipan pada Juni 2020.

## **Risk Management Report / Laporan Risk Management**

KISI recognizes risks as an important part of its business as a securities company in Indonesia capital market. Acknowledging and assessing risk are important parts in decision making process of the company. Risk is indicated by a degree of uncertainty in the business activities. It needs to be measured and taken care of according to the level of risk tolerance.

KISI strives to provide maximum benefit to its shareholders. However, in many business practices, uncertainties always come in many forms, both internally and externally. The rapidly changing business environment and dynamic movement in the stock market create uncertainties for the company. The uncertainties sometimes cannot be avoided but can be managed through a process called Risk Management.

KISI, through its Risk Management Division, constantly reviews every proposed transaction plan, assess every possible risk that will occur, determine the mitigation plan and make recommendation based on risk identification and measurement.

The Risk Management function in KISI has the following responsibilities:

1. Managing company's capital adequacy
2. Identifying, mitigating and controlling transactions in order to maintain transaction quality
3. Controlling the company's portfolio within risk tolerance and appetite limit

### **Risk Management System Development**

After taking over Danpac Securities in June 2018, the new management adopts a risk management system that has already successfully been implemented in Head Office at KIS Korea and KIS Vietnam and adjusts the system with the market condition in Indonesia. At first, KISI has to develop a margin stock selection system. After KISI getting a big fund from the mother company so that KISI can increase the MKBD to above 250 billion rupiahs, the company is allowed to add more margin stock list than LQ45 stock. Regarding the enhancement of the number of stock margin which can be transacted, the company has to develop the system to sort those stocks.

KISI menyadari risiko sebagai bagian penting dari bisnis perusahaan sekuritas di pasar modal Indonesia. Mengenal dan menilai risiko adalah bagian penting dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Risiko dinilai berdasarkan tingkat ketidakpastian dalam kegiatan bisnis. Risiko perlu diukur dan dijaga sesuai dengan tingkat toleransi risiko.

KISI berusaha untuk memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham. Namun, dalam banyak praktik bisnis, ketidakpastian selalu datang dalam berbagai bentuk, baik dari internal maupun eksternal. Lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat dan pergerakan di pasar saham menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan. Ketidakpastian tak dapat dihindari namun dapat dikelola melalui proses yang disebut Manajemen Risiko.

KISI, melalui Divisi Manajemen Risiko, secara konstan meninjau setiap rencana transaksi yang diusulkan, menilai setiap risiko yang mungkin terjadi, menentukan rencana mitigasi dan membuat rekomendasi berdasarkan identifikasi dan pengukuran risiko.

Fungsi Manajemen Risiko pada KISI memiliki tanggung jawab berikut:

1. Mengelola kecukupan modal perusahaan
2. Mengidentifikasi, mengurangi dan mengendalikan transaksi untuk menjaga kualitas transaksi
3. Mengontrol portofolio perusahaan dalam toleransi risiko dan batas risiko perusahaan.

### **Pengembangan Sistem Manajemen Risiko**

Setelah mengambil alih Danpac Sekuritas pada Juni 2018, manajemen baru mengadopsi sistem manajemen risiko yang telah berhasil diterapkan di Kantor Pusat KIS di Korea dan KIS Vietnam dan menyesuaikan sistem tersebut dengan kondisi pasar di Indonesia. Pertama-tama, KISI harus mengembangkan sistem pemilihan saham marjin. Setelah KISI mendapatkan modal besar dari perusahaan induk sehingga dapat meningkatkan MKBD hingga di atas Rp 250 miliar, perusahaan diizinkan untuk menambah daftar saham marjin lebih banyak dari saham LQ45. Dengan adanya peningkatan jumlah saham marjin yang bisa ditransaksikan, Perusahaan harus mengembangkan sistem untuk memilah saham-saham tersebut.

To determine the Margin Stock List, KISI Risk Management involves factors such as stock performance described by price volatility and volume/value and financial performance in described by financial ratios. As the final process, KISI also conducts benchmarking with the haircut list of Indonesian Stock Market Clearing House (KPEI) and competitors.

Second, to reduce exposure from single stock concentration risk, KISI also imposes limit to margin clients. The limit is calculated by considering KISI's NAWC.

Third, to limit the total exposure to one customer, KISI imposes an exposure limit for each customer.

Fourth, with the increase in the number of customers and customer transactions, KISI imposes restrictions on customer transactions based on the number of guarantees held by customers.

#### Risk Management Committee

To strengthen the risk management system, KISI has established a Risk Management Committee which has started to review risks in 2019.

The purpose of the Risk Committee is to assist the Board of Directors in fulfilling their responsibility to oversee the Company's risk management framework and the Independent Risk Management function, including strategies, policies, procedures, processes, and systems, established by management to identify, assess, measure, monitor, and manage the main risks faced by the Company, including compliance risk (including the risk of committing and financial crime), credit risk, interest rate risk, liquidity risk, market risk, model risk, operational risk (including information security/cybersecurity risk and technology risk), reputation risk, and strategic risk.

The Committee also assists the Board of Directors in overseeing specific and risk-related issues across the Company and all types of risk, and by enhancing the understanding of management and the Board of the company's overall risk appetite and the activities and effectiveness of risk management across the company.

The risks discussed consist of risks related to the trading business, margin trading, reverse repo transactions, and securities portfolio management carried out by the company.

Untuk menentukan Daftar Stok Marjin dan valuasi saham, Manajemen Risiko KISI melibatkan faktor-faktor seperti kinerja saham yang tergambar dari volatilitas harga, volume dan nilai transaksi serta kinerja keuangan yang tergambar dari rasio keuangan, sehingga valuasi saham dapat selaras dengan kondisi Pasar. Sebagai proses akhir, KISI juga melakukan proses *benchmarking* dengan daftar valuasi dari KPEI dan perusahaan sekuritas lainnya.

Kedua, untuk mengurangi paparan dari risiko konsentrasi stok tunggal, KISI juga memberlakukan batasan pada nasabah marjin, yang dihitung dengan mempertimbangkan MKBD KISI.

Ketiga, untuk membatasi total exposure pada satu nasabah, KISI memberlakukan batasan exposure setiap nasabah.

Keempat, dengan meningkatnya jumlah nasabah dan transaksi nasabah, KISI memberlakukan pembatasan transaksi nasabah berdasarkan jumlah jaminan yang dimiliki nasabah.

#### Komite Manajemen Risiko

Untuk memperkuat sistem manajemen risiko, KISI telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang telah memulai untuk meninjau risiko pada tahun 2019.

Tujuan Komite Risiko adalah untuk membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk mengawasi kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan dan fungsi Manajemen Risiko Independen, termasuk strategi, kebijakan, prosedur, proses, dan sistem, yang ditetapkan oleh manajemen untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau, dan mengelola risiko utama yang dihadapi Perusahaan, termasuk risiko kepatuhan (termasuk risiko melakukan dan kejahatan keuangan), risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko model, risiko operasional (termasuk keamanan informasi / risiko keamanan dunia maya dan risiko teknologi), risiko reputasi, dan risiko strategis.

Komite juga membantu Dewan Direksi dalam mengawasi masalah terkait risiko spesifik dan risiko di seluruh Perusahaan dan di semua jenis risiko, dan dengan meningkatkan pemahaman manajemen dan Dewan tentang selera risiko keseluruhan perusahaan dan kegiatan serta efektivitas manajemen risiko di seluruh perusahaan.

Risiko yang dibahas terdiri dari risiko yang terkait dengan bisnis perdagangan, perdagangan marjin, transaksi reverse repo, serta manajemen portofolio efek yang dilakukan oleh perusahaan.

## **GCG Implementation / Pelaksanaan Tata Kelola**

### **GCG Principles**

KISI as a capital market industry player realizes the importance of business management based on the application of the principles of good corporate governance (GCG) in line with the prevailing laws and regulations. Along with this understanding, KISI is committed to implementing the basic principles of governance, namely:

- a) **Transparency**  
Decisions related to the company's business activities and operations are carried out through a transparent process by the company's organs, either through the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Directors, Meetings of the Board of Commissioners, and committee meetings within the company.
- b) **Accountability**  
KISI applies clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each organ so that business and operational activities always run effectively and efficiently.
- c) **Responsibility**  
KISI prioritizes responsible business management by always complying with the laws and regulations and carrying out its responsibilities as a business player in the capital market industry.
- d) **Independence**  
Every decision and implementation of the company's business activities and operations are carried out in a professional manner without being affected by pressure and/or any conflict of interest from any party that is contrary to the laws and regulations.
- e) **Fairness**  
KISI guarantees the protection of the rights of shareholders, employees, and other stakeholders in KISI, as determined based on laws and regulations without distinction of ethnicity, religion, race, and gender.

### **Prinsip – Prinsip GCG**

KISI sebagai pelaku industri pasar modal menyadari pentingnya pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, atau Good Corporate Governance (GCG) sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan pemahaman tersebut, KISI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola, yaitu:

- a) **Transparansi**  
Keputusan terkait kegiatan bisnis dan operasional perusahaan dilakukan melalui proses yang transparan oleh organ-organ perusahaan baik itu melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris maupun rapat-rapat komite yang ada dalam perusahaan.
- b) **Akuntabilitas**  
KISI menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban dari masing-masing organ agar kegiatan bisnis dan operasional senantiasa berjalan efektif dan efisien.
- c) **Tanggung Jawab**  
KISI mengedepankan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawabnya selaku pelaku bisnis industri pasar modal.
- d) **Independensi**  
Setiap keputusan dan pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional perusahaan dilakukan secara profesional tanpa terpengaruh tekanan dan/atau adanya benturan kepentingan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- e) **Kewajaran**  
KISI menjamin dilindunginya hak-hak para pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya yang ada di dalam KISI, sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan tanpa membedakan suku, agama, ras dan jenis kelamin.

### Legal Basis for GCG Implementation

The implementation of GCG within the company is carried out by referring to the applicable laws and regulations, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company as amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Company's Articles of Association;
4. Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") Number 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;
5. POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services in Financial Services Activities; and other regulations;
6. POJK Number 3/POJK.04/2020 concerning Behavior of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers;
7. POJK Number 4/POJK.04/2020 concerning Behavior of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters.

### GCG Implementation of 2020

As a continuation of previous years, KISI remains consistent in its efforts to implement GCG to support the company's business activities in a responsible and ethical manner. The current implementation of GCG has been going well, one of which can be seen from the results of the Governance Self Assessment in 2020 carried out by KISI in accordance with POJK orders Number 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Securities Conducting Business Activities. As Underwriter and Broker-Dealer. The results of the assessment obtained by KISI on the Self Assessment show that the company has met all the governance criteria and obtained an average assessment result with Good qualifications for the implementation of governance.

### Dasar Hukum Penerapan GCG

Penerapan GCG dalam lingkungan perusahaan dijalankan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
5. POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan peraturan lainnya;
6. POJK Nomor 3/POJK.04/2020 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek;
7. POJK Nomor 4/POJK.04/2020 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek.

### Rencana Implementasi GCG Tahun 2020

Sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, KISI tetap konsisten dalam upaya menerapkan GCG untuk mendukung jalannya kegiatan bisnis perusahaan yang bertanggung jawab dan beretika. Penerapan GCG yang ada saat ini telah berjalan dengan baik, salah satunya dapat dilihat dari hasil penilaian dalam Self Assesment Tata Kelola Tahun 2020 yang dijalankan KISI sesuai dengan perintah POJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Adapun hasil penilaian yang diperoleh KISI pada *Self Assesment* tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi seluruh kriteria tata kelola dan memperoleh rata-rata hasil penilaian dengan kualifikasi Baik untuk pelaksanaan tata kelola.



In addition, in 2020 KISI has also gone through an inspection or audit process on margin transactions carried out by the Indonesia Stock Exchange, with satisfactory results, where no material violations were found and there are no regulations related to margin transactions that need to be corrected.

This shows that in order to carry out responsible and ethical business practices, KISI has provided margin transaction facilities for customers following the provisions and laws and regulations in Indonesia.

Still related to GCG on the risk management side, as has been started since 2019, throughout 2020 KISI consistently held Risk Management Committee Meetings at the beginning of every month to determine the haircut value for margin and regular shares as well as carry out the main functions of the Risk Management Committee Meetings, namely making decisions regarding the provision of margin and reverse repo financing facilities for customers with certain financing value criteria.

In 2020, KISI has also completed and ratified several updates, improvements, and adjustments to the applicable Operational Procedure System (SOP) in the company, including SOPs related to Risk Management and Transaction Monitoring which were completed in November 2020. In addition, KISI has also completed and ratified new regulations in the form of a Board of Directors Decree to ensure the obligations of marketing personnel in obtaining and documenting evidence of share transaction orders from customers. KISI does these things to support responsible and ethical business practices following the laws and regulations.

Throughout 2020, KISI through its compliance function has also carried out the corporate responsibilities as a business player in the capital market industry by fulfilling its obligations to submit reports to regulators following the applicable regulations, including submitting annual reports and annual financial reports that have been approved by the Annual General Meeting of Shareholders, report of company's business plan, report of the company's business plan realization, the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm (AP/KAP) and Questionnaires related to the

Selain itu, pada tahun 2020 KISI juga telah melalui proses pemeriksaan atau audit atas transaksi margin yang dilaksanakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, dengan hasil yang memuaskan, dimana tidak ditemukan pelanggaran yang bersifat material serta tidak terdapat peraturan-peraturan terkait transaksi margin yang perlu diperbaiki.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika, KISI telah menyediakan layanan fasilitas transaksi margin bagi nasabah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Masih terkait dengan GCG pada sisi manajemen risiko, sebagaimana telah dimulai sejak tahun 2019, di sepanjang tahun 2020 KISI tetap konsisten menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko pada setiap awal bulan untuk menetapkan nilai *haircut* saham-saham margin dan reguler serta melaksanakan fungsi utama dari Rapat Komite Manajemen Risiko, yaitu mengambil keputusan terkait pemberian fasilitas pembiayaan margin dan *reverse repo* bagi nasabah dengan kriteria nilai pembiayaan tertentu.

Pada tahun 2020, KISI juga telah merampungkan dan mensahkan beberapa pembaruan, perbaikan dan penyesuaian terhadap Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan, diantaranya SOP terkait Manajemen Risiko dan Pemantauan Transaksi yang telah diselesaikan pada bulan November 2020. Selain itu KISI juga telah merampungkan dan mensahkan peraturan baru dalam bentuk Keputusan Direksi untuk memastikan kewajiban tenaga pemasaran dalam memperoleh dan mendokumentasikan bukti order transaksi saham dari nasabah. Hal-hal ini dilakukan KISI untuk menunjang praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2020, KISI melalui fungsi kepatuhan juga telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan sebagai pelaku usaha industri pasar modal melalui pemenuhan kewajiban untuk menyampaikan laporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku, diantaranya menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, laporan rencana bisnis perusahaan, laporan realisasi rencana



Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APUPPT).

In order to expand the company's business network, from 2019 until the end of 2020 KISI has completed the opening of several company branch offices, namely Kelapa Gading, Bandung, and Surabaya branch offices. The process of opening and reporting obligations of branch office transactions to the regulators has been carried out by KISI by always complying with applicable regulations.

The last highlight regarding the implementation of GCG throughout 2020 is the completion of the permit application process for companies to be able to carry out activities as financial advisors for non-issuers. The application for this permit was submitted by the company to the OJK and has been completed with the issuance of the Other Activities Approval as a non-issuer Financial Advisor by the OJK, wherewith this permit the company can develop its line of investment banking activities to serve the needs of the community.

#### **GCG Implementation Plan of 2021**

Starting from the results of achieving GCG implementation in 2020, in 2021 KISI remains committed to implementing GCG in a sustainable manner through the following steps:

1. Renew and adjust the GCG instruments owned by the company so that they are always in line with the applicable laws and regulations, including the company's code of ethics, company's regulations, directors' and commissioners' decisions, SOPs, and other company's internal regulations;
2. Conduct socialization related to GCG instruments to every level of the company and ensure that GCG can be properly implemented by all levels of the company;
3. Supervise, foster, and sanction any actions that are contrary to the principles and instruments of GCG to ensure that every level of the company implements GCG in an obedient and responsible manner.

bisnis perusahaan, penunjukkan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) serta Kuesioner terkait Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT).

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis perusahaan, sejak tahun 2019 sampai dengan akhir tahun 2020 KISI telah merampungkan pembukaan beberapa kantor cabang perusahaan, yaitu Kantor Cabang Kelapa Gading, Bandung dan Surabaya. Proses pembukaan dan kewajiban pelaporan transaksi kantor-kantor cabang kepada regulator telah dilaksanakan KISI dengan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku.

Catatan penting terakhir terkait penerapan GCG di sepanjang tahun 2020 adalah diselesaikannya proses permohonan izin bagi perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan sebagai penasihat keuangan non emiten. Permohonan izin ini diajukan perusahaan kepada OJK dan telah rampung dengan diterbitkannya Persetujuan Kegiatan Lain sebagai Penasihat Keuangan non Emiten oleh OJK, dimana dengan izin ini perusahaan dapat mengembangkan lini kegiatan *investment banking* untuk melayani kebutuhan masyarakat.

#### **Rencana Implementasi GCG Tahun 2021**

Bertolak dari hasil pencapaian implementasi GCG di Tahun 2020, pada tahun 2021 KISI tetap berkomitmen untuk melaksanakan GCG secara berkelanjutan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan pembaharuan dan penyesuaian instrumen GCG yang dimiliki oleh perusahaan agar selalu sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya kode etik perusahaan, peraturan perusahaan, keputusan direksi dan dewan komisaris, SOP serta regulasi internal perusahaan lainnya;
2. Melakukan sosialisasi terkait instrumen GCG kepada setiap jajaran Perseroan dan memastikan bahwa GCG dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh jajaran perusahaan;
3. Melakukan pengawasan, pembinaan dan pemberian sanksi terhadap setiap perbuatan yang bertentangan dengan prinsip dan instrumen GCG untuk memastikan setiap jajaran Perseroan melaksanakan GCG secara patuh dan bertanggung jawab.

**LAMPIRAN: LAPORAN KEUANGAN KISI TAHUN 2020**

*ATTACHMENT: KISI 2020 FINANCIAL REPORT*